

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Negara (2017), Ulfa (2013) dan Yulianti (2005). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan beban pajak tangguhan, maka probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Artinya perusahaan juga melakukan pengelolaan terhadap beban pajak tangguhannya yang berdampak terhadap manajemen laba. Perbedaan temporer muncul dari komponen akrual dan arus kas operasi. Karena adanya perbedaan temporer itulah beban pajak tangguhan berpengaruh dalam usaha mendeteksi pengaruh meminimalkan pajak dalam manajemen laba.
2. Variabel kontrol yang dimasukkan dalam penelitian ini yang ditemukan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ada *leverage* dan komisaris independen. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Pambudi, 2014. Artinya bahwa setiap tingkatan *leverage*, maka probabilitas perusahaan melakukan

manajemen laba akan mengalami peningkatan, begitupula sebaliknya. Komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. hal ini sejalan dengan penelitian Ujiyantho, 2007. Artinya bahwa kehadiran komisaris independen akan memberikan kontribusi terhadap pengawasan perusahaan sehingga dapat menghindari perusahaan dari berbagai macam kecurangan, salah satunya manajemen laba. Sedangkan variabel kontrol *size*, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu terdapat banyak ukuran manajemen laba seperti *De Angelo* (1988), *Modified Jones* (1995), *Healy* (1985), *Model Jones* (1991) dan *Revenue Discretionary* (2010). Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan Jones Model (1991).

Penelitian ini hanya menguji sektor perdagangan, jasa dan investasi lainnya, karena saat ini perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi lainnya sedang berkembang pesat, terutama pada perusahaan jasa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan jumlah sampel tidak hanya terfokus pada sektor perdagangan, jasa dan investasi lainnya saja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.